

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING KAKI* BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MEDIA DINDING PADA SISWA KELAS VIII MTsN MODEL PALOPO

Imam Hamka Putra

Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palopo
Email : *imamhamkaputra123@gmail.com*

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang digunakan untuk mengoper bola pada teman satu tim untuk membantu dan membangun serangan kearah pertahanan lawan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, tumit, dan ujung kaki. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN Model Palopo pada kelas VIII B dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat melakukan *passing* khususnya *passing* kaki pada bagian dalam. Nilai rata-rata siswa kelas VIII B dalam pelajaran sepakbola teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih rendah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM 75 dan hanya 15 siswa mendapat nilai 75 dari jumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa memiliki nilai rendah dalam pembelajaran sepakbola teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media dinding dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas VIII MTsN MODEL Palopo. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam sepakbola menggunakan media dinding mampu meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus dirata-rata dari aspek kognitif 43,75%, aspek afektif 75,00% dan aspek psikomotor 43,7%. pada siklus I. Siklus II Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus dirata-rata dari aspek kognitif 59,38%, aspek afektif 93,75% dan aspek psikomotor 65,63% pada siklus II.

Kata Kunci : Sepakbola, Mengoper, Media Dinding.

ABSTRACT

Passing is one of the basic techniques in the game of football that is used to pass the ball to teammates to help and build attacks towards the opponent's defense by using the inside of the foot, the outside of the foot, the heel, and the toe. Based on observations made at MTsN Model Palopo in class VIII B in participating in learning the game of football when passing, especially passing the inside of the foot. The average score of class VIII B students in football lessons on basic basic passing techniques with the inside of the foot is still low below the minimum completeness criteria (KKM) of 75. There are 17 students who get a score below the KKM 75 and only 15 students get a KKM score of 75 out of the total 32 students. based on the result of these observations, it can be concluded that more than 50% of students have low scores in learning football basic techniques of inner foot passing. The purpose of this research is to find out whether wall media can improve the learning outcomes of inner foot passing in football games through wall media in class VIII MTsN Model Palopo students. classroom action research that has been carried out on physical education learning in football using wall media is able to improve student learning outcomes during learning. Completeness of student learning outcomes in each cycle on average from the cognitive aspects of 43.75%, affective aspects 75,00%, and psychomotor aspects 43,7% in cycle 1. Cycle 2 the students learning outcomes in each cycle on average are 59,38%, affective aspects 93,75%, and psychomotor aspects 65,63% in cycle 2.

Keywords : Football, Passing, Wall Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum. Lewat program pendidikan jasmani dan olahraga dapat di upayakan peranan pendidikan jasmanidan olahraga untuk mengembangkan kepribadian individu. Sumbangan nyata dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah untuk mengembangkan keterampilan psikomotorik. Oleh karna itu posisi pendidikan jasmani dan olahraga menjadi unik karena berpeluang lebih banyak sekaligus mengukapkan kelebihan pendidikan jasmani dan olahraga dari pelajaran-pelajaran .

Sebagai seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki keterampilan dalam setiap bidang olahraga, terutama pada teknik-teknik dasarnya dengan memiliki

keterampilan serta teknik dasar tersebut guru sangat diharapkan dapat memberikan contoh yang baik untuk para peserta didik dalam melakukan olahraga yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

Pertengahan tahun 2013 lalu, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, Kelas VII untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kelas X untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan pada tahun 2014, kurikulum 2013 atau K-13 sudah diterapkan di kelas I,II,IV, dan V sekolah dasar sedangkan untuk SMP kelas VII dan VIII dan SMA kelas X dan XI. Jumlah yang menjadi sekolah perintis ada sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Jika di pandang dari segi sosial, sepakbola dapat dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat, media untuk menghimpun kekuatan, dan media mempererat persaudaraan dalam membangun nilai-nilai sportifitas.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang digunakan untuk mengopor bola pada teman satu tim untuk membantu dan membangun serangan kearah pertahanan lawan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, tumit, dan ujung kaki.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN Model Palopo pada kelas VIII B dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat melakukan *passing* khususnya *passing* kaki pada bagian dalam. Nilai rata-rata siswa kelas VIII B dalam pembelajaran sepakbola teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih rendah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM 75 dan hanya 15 siswa mendapat nilai 75 dari jumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa memiliki nilai rendah dalam pembelajaran sepakbola teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terkesan monoton sehingga siswa merasa cepat bosan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada

Permainan Sepakbola Melalui Media Dinding Pada Siswa Kelas VIII MTsN MODEL PALOPO”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action Research*) atau dikenal dalam lingkup persekolahan dengan penelitian tindakan kelas (*Class Room Research*). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan praktek pengajaran dan melakukan refleksi kemudian mempraktekan secara sistematis mengenai berbagai permasalahan yang ada di dalam kelas.

Jadi penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan tindakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi didalam kelas dan meningkatkan kegiatannya. Adapun fokus penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Siswa Melalui Media Dinding Pada Permainan SepakBola Kelas VIII MTsN Model Palopo.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN Model Palopopada siswa kelas VIII.B yang berjumlah 32 orang siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 18 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang . Sebelum melakukan tindakan , peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan *passing*, tujuan peneliti ingin melihat apakah siswa MTsN Model Palopo khususnya kelas VIII mampu melakukan *passing* bola dengan benar, setelah siswa kelas VIII melakukan *passing* ternyata masih ada sebagian siswa yang masih kurang mampu melakukan *passing* dengan benar, dan nilai hasil belajarnya masih dibawa standar nilai KKM yang ada disekolah. Maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian PTK dengan Model *Passing* Melalui Media Memantulka Bola Ke Dinding Pada Permainan SepakBola kelas VIII.B MTsN Model Palopo dengan 3 kali pertemuan alasan peneliti memilih kelas VIII.B sebagai subyek penelitian adalah karena pada kelas VIII.B

peneliti melihat pembelajaran dalam mata pelajaran sepakbola mengalami *passing* yang kurang tepat dan cepat, sehingga tidak tercapainya KKM 75.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam sepakbola menggunakan media dinding mampu meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui adanya peningkatan peneliti berkolaborasi dengan guru PJOK melakukan pengamatan sikap tes tertulis dan tes unjuk kerja pada akhir pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan sepakbola melalui media dinding.

Tabel 4.12 Hasil Ketuntasan Belajar Setiap Aspek Pada Siklus I dan Siklus II.

Ket	Siklus I			Siklus II		
	K	A	P	K	A	P
Tuntas	14	24	14	19	30	21
Presentase	43,75%	75,00%	43,7%	59,38%	93,75%	65,63%

Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus dirata-rata dari aspek kognitif 43,75%, aspek afektif 75,00% dan aspek psikomotor 43,7%. pada siklus I Siklus II Ketuntasan Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus dirata-rata dari aspek kognitif 59,38%, aspek afektif 93,75% dan aspek psikomotor 65,63% pada siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada Peserta Didik kelas VIII MTsN Model Palopo dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan di karenakan belum mencapai indikator keberhasilan atau KKM yang terdapat pada RPP, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan daripada sebelumnya.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani, menggunakan media dinding pada materi sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN Model Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaraj, Chaimae & Bakkali¹ Dkk. (2015). Mycotoxigenic Fungi in Cereals grains and coffee from the North of Morocco. *American Journal of Research Communication*. 3. 130-142.
- Adi S, 2014. *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. Diakses Tanggal 10 februari 2021 pada [Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-ParaAhli.Html](http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-paraahli.html)
- Agus, Irianto. 2010. *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- A.M Bandi Utama. (2011). *Pembentukan Karakter Bermain Anak Melalui Aktivitas Bermaian Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK.UNY.
- Aqib.Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto.Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dooley, T., & Titz, C. (2010). *Passing and Ball Control*. United Kingdom: Meyer & Meyer Sport. ISBN 978-1-84126-300-7.
- Danurwinda, Indra Sapri. 2017. *Panduan Kepelatihan Sepak Bola*. Erlangga Group
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Luxbacher, Joseph. (2011). *Sepakbola Soccer steps to success* Agusta Wibawa PT Rajagrafindo persada Jakarta.

- Muhajir, M. dan Jaja, M. 2011. *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Muhammad Asriady Mulyono. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Martin, E. 1999. *Managing Information Technology What Managers Need to Know*. 3rd ed. New Jersey: Pearson Education International.
- Niswonger, C. Rollin, dkk. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 19. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Rahayu, Kurnia, Siti
2013. *Konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntan publik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rahmani, Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Rocco, C. L. (2014). Rings of Power: Peter Ueberroth and the 1984 Los Angeles Olympic Games. *Financial History*, hal.10-12, 36.
- Roni, Awang Effendi. (2017). Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6, 65-74.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sener, I., & Karapolatgil, A. A. (2015). Rules Of The Game: Strategy in Football Industry. *11th International Strategic Management Conference 2015*, 10-19.
- Tutorials Point. (2015). *Web Services Web Application Components*. Diakses 13 Februari 2021.
- Watson, D.L., Tregathan, G.D., Frank, J. 1984. *Social Psychology, Science and Application*. United States of America: Scott, Foresman, and Company.